

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di TK IT Al-Fatih dengan Implementasi Metode Sosiodrama dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun memiliki simpulan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapat dalam implementasi metode sosiodrama yang diterapkan di TK IT Al-Fatih kurang berjalan dengan optimal, hal ini seperti yang dijelaskan bahwa ada beberapa langkah dari metode tersebut kurang sesuai dilaksanakan oleh guru. Meskipun tidak memengaruhi secara keseluruhan tetapi dengan tidak melaksanakan langkah-langkah yang sesuai dengan metode sosiodrama akan memengaruhi efektivitas pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Titik fokus dalam kecerdasan interpersonal ialah anak mampu berinteraksi, bekerja sama, berinteraksi sosial, memiliki sikap empati, serta mampu memecahkan masalah secara efektif. Sehingga kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh anak di TK IT Al-Fatih sudah berkembang dengan baik melalui metode sosiodrama.
2. Ada beberapa faktor penghambat dalam implementasi metode sosiodrama dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih diantaranya yakni kurangnya waktu yang diberikan, anak belum mampu mendalami peran yang telah diberikan, serta guru mengulangi dialog dalam tokoh cerita pada saat anak lupa dengan isi dan jalan cerita.
3. Tidak hanya itu, peneliti mendapatkan beberapa kekurangan dari implementasi metode sosiodrama dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih, diantaranya anak yang tidak mengikuti kegiatan sosiodrama cenderung berdiam diri, langkah-langkah metode sosiodrama kurang sesuai atau tepat, serta anak belum mampu mengarang dalam memainkan peran, dan tidak semua anak memiliki kecerdasan interpersonal yang sama. Dengan adanya

kekurangan pasti memiliki kelebihan, metode sosiodrama yang digunakan dalam pembelajaran memiliki kelebihan diantaranya sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, membuat pembelajaran menjadi menarik perhatian anak, dan kecerdasan interpersonal antar peserta didik dapat ditumbuhkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran ataupun rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan mampu memperhatikan lebih intens kepada peserta didik kurang mendalami peran yang telah diberikan dalam metode sosiodrama. Kemudian, agar peserta didik mengikuti kegiatan sosiodrama hendaknya peserta didik harus menceritakan kembali tentang kegiatan sosiodrama supaya peserta didik lebih memperhatikan saat kegiatan tersebut dilaksanakan. Hal ini sebagai mana telah dijelaskan bahwa kebutuhan beberapa peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan metode sosiodrama, sehingga metode sosiodrama yang diterapkan pada pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Guru harus melihat bagaimana perkembangan kecerdasan interpersonal setiap anak, kemudian guru hendaknya lebih aktif dan bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga akan mampu mengembangkan kecerdasan interpersonal, tidak hanya kecerdasan kognitif yang harus dimiliki dan memiliki peran penting dalam pembelajaran, melainkan ada beberapa kecerdasan yang lain perlu diperhatikan salah satunya yakni kecerdasan interpersonal. Serta guru disarankan agar lebih mengoptimalkan perannya sebagai motivator dan fasilitator khususnya dalam menstimulasi kecerdasan interpersonal. Apabila anak tidak memiliki kecerdasan interpersonal, maka anak akan memiliki rasa peduli dan empati yang rendah terhadap orang lain atau temannya, anak menjadi egois, dan anak akan menunjukkan perilaku-perilaku anti sosial.

## **2. Bagi Kepala Sekolah**

Pihak sekolah disarankan memberikan waktu pembelajaran guna mengoptimalkan metode sosiodrama dan pihak sekolah memberikan penghargaan kepada guru dengan kinerja yang telah dilakukan agar para guru semangat dan meningkatkan etos kerja yang tinggi dalam mengabdikan diri untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

## **3. Bagi Pemerintah Dinas Pendidikan**

Di tahap usia dini cukup banyak hambatan yang dapat mengagalkan persiapan untuk sumber daya guru yang unggul. Maka dari itu, pemerintah hendaknya memberikan pelatihan kepada guru Pendidikan Anak Usia Dini karena tidak bisa dipungkiri bahwa metode pembelajaran sangat memengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar yang dipilih guru harus sejalan dengan taraf kemampuan anak didik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.